

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F terhadap 50 data observasi, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki koefisien regresi sebesar 0,918 dengan nilai t hitung sebesar 1,793 dan tingkat signifikansi 0,080 ($> 0,05$). Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,96), sehingga kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.
2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki koefisien regresi sebesar 0,526, nilai t hitung sebesar 2,536, dan tingkat signifikansi 0,015 ($< 0,05$). Nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,96), sehingga kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
3. Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki koefisien regresi sebesar -

0,013, nilai t hitung sebesar -0,919, dan tingkat signifikansi 0,363 ($> 0,05$). Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,96), sehingga *intellectual capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak.

4. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa kebijakan hutang memiliki koefisien regresi sebesar -0,833, nilai t hitung sebesar -5,655, dan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai t hitung lebih besar dari t tabel (1,96), sehingga kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis keempat tolak.
5. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, *Intellectual Capital*, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 15,777, lebih besar dari F tabel sebesar 2,58, dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,547 menunjukkan bahwa sebesar 54,7% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam model. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, serta dengan memperhatikan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengelolaan kebijakan hutang secara lebih optimal, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan kemampuan menghasilkan laba dalam menentukan proporsi penggunaan utang agar risiko keuangan dapat diminimalkan serta nilai perusahaan dapat ditingkatkan. Selain itu, meskipun kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, perusahaan tetap disarankan untuk meningkatkan efektivitas penerapan kebijakan-kebijakan tersebut. Pengelolaan kebijakan dividen yang konsisten, peningkatan kepemilikan manajerial secara proporsional, serta pengembangan *intellectual capital* secara berkelanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya memperhatikan tingkat pembagian dividen, tetapi juga perlu mencermati kondisi struktur permodalan perusahaan, khususnya tingkat kebijakan hutang, karena faktor tersebut terbukti mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, investor diharapkan dapat mengombinasikan hasil penelitian ini dengan indikator keuangan lainnya agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih rasional dan tepat.

3. Bagi Regulator dan Pemangku Kepentingan

Regulator dan pemangku kepentingan diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam hal pengelolaan kebijakan keuangan dan keterbukaan informasi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta menciptakan pasar modal yang lebih efisien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, maupun faktor makroekonomi, sehingga model penelitian dapat menjelaskan nilai perusahaan secara lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas periode dan objek penelitian serta menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti regresi data panel atau pendekatan moderasi dan mediasi, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.